

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah timbulan yang dihasilkan SMP Ibadan Nigeria dengan siswa berjumlah 353 sebesar 7,1 kg/hari sedangkan SMP Sriwedari Malang dengan siswa berjumlah 62 sebesar 1,2 kg/hari dengan jumlah timbulan sampah 0,20kg/murid/hari.
2. Tahap pemilahan sampah di SMP Kota Medan dan SMP Sriwedari dikategorikan tidak memenuhi syarat 100%.
3. Tahap pewadahan sampah di SMP Kota Medan dan SMP Sriwedari dikategorikan memenuhi syarat 100%.
4. Tahap pengumpulan sampah di SMP Kota Medan dan SMP Sriwedari dikategorikan memenuhi syarat 100%.
5. Tahap pengangkutan sampah di SMP Kota Medan dan SMP Sriwedari dikategorikan tidak memenuhi syarat 100%.
6. Pengetahuan siswa dalam penanganan sampah di Secondary School Ibadan Nigeria dengan jumlah 353 siswa dikategorikan baik 23,3% (82 siswa), kategori cukup 65,4% (231 siswa) dan kategori kurang 11,3% (40 siswa) dan SMP Sriwedari Malang dengan jumlah 62 siswa.

7. Pengetahuan guru dalam penanganan sampah di SMP Kabupaten Wonosobo dikategorikan Baik sebanyak 89% dan dikategorikan cukup sebanyak 11%.
8. Sikap siswa di Secondary School Ibadan Nigeria dengan jumlah siswa 353 dikategorikan baik 27,2% (96 siswa), kategori cukup 52,4% (185 siswa), dan kategori kurang 20,4% (72 siswa) dan SMP Sriwedari Malang dengan jumlah siswa 62 dikategorikan baik 11,3% (7 siswa), kategori cukup 75,8% (47 siswa) dan kategori kurang 1,9% (8 siswa).

## 5.2 Saran

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari paper dan artikel mengenai penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhi di Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. SMP Ibadan, Oyo State, Nigeria
  - a. Pada pengetahuan dan sikap siswa dalam penanganan sampah di SMP Ibadan Nigeria hendaknya sekolah memberikan pemahaman dan informasi mengenai penanganan sampah dapat melalui penyuluhan mengenai pemilahan sampah dan pewadahan sampah melalui guru.
2. SMP Kota Medan
  - a. Pada tahap pemilahan sampah di SMP Kota Medan hendaknya siswa-siswi, guru dan seluruh penghuni sekolah

menerapkan pemilahan sampah dari sumber sampah antara sampah organik dan organik.

- b. Pada tahap pengangkutan sampah diharapkan SMP Kota Medan melakukan pengangkutan sampah secara rutin sehingga tidak menumpuk dan tidak memusnahkan sampah dengan cara membakar sampah.

### 3. SMP Kabupaten Wonosobo

- a. Pada pengetahuan guru diharapkan kepala sekolah memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada guru mengenai penanganan sampah dengan bekerja sama dengan Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

### 4. SMP Sriwedari Malang

- a. Pada tahap pemilahan sampah di SMP Kota Medan hendaknya siswa-siswi, guru, dan seluruh penghuni sekolah menerapkan pemilahan sampah dari sumber sampah antara sampah organik dan organik.
- b. Pada tahap pengangkutan diharapkan SMP Sriwedari Malang dapat melakukan pengangkutan sampah secara rutin agar tidak terjadi penumpukan sampah.
- c. Pada pengetahuan siswa diharapkan kepala sekolah memberikan informasi atau pemahaman mengenai pemilahan sampah dan pewadahan sampah melalui penyuluhan kepada siswa-siswi yang dilakukan oleh guru atau

dengan bekerja sama dengan Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

- d. Pada sikap siswa mengenai penanganan sampah diharapkan kepala sekolah mengembangkan pemahaman siswa melalui praktik dengan membuat program agar siswa dapat berperan aktif dalam penanganan sampah.